

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan hasil kreativitas sastrawan melalui perenungan terhadap ide, pikiran, dan perasaan. Karya sastra sebagai hasil kreasi pengarang, menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Kehidupan dalam sebuah karya sastra merupakan hasil rekaan atau imajinasi pengarang. Karya sastra juga sebagai pencerminan kehidupan manusia berdasarkan imajinasi pengarang. Dengan demikian, kejiwaan pengarang akan sangat berpengaruh terhadap penciptaan sebuah karya sastra. Berdasarkan jenisnya, karya sastra dapat berupa puisi, fiksi, dan drama.

Novel merupakan karya fiksi yang cukup diminati oleh penikmat karya sastra. Novel biasanya menggambarkan perilaku manusia dari berbagai segi kehidupan. Al-Ma'ruf (2010:15) menyatakan bahwa novel menceritakan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens. Dengan kata lain, novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang bernilai estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan oleh pengarang.

Kehidupan di dalam novel diperankan oleh tokoh-tokoh yang dibuat pengarang. Tokoh-tokoh itulah yang nantinya menggerakkan atau menentukan jalannya cerita. Pengarang memberi kehidupan tokoh dalam cerita itu dengan daya imajinatifnya, sehingga tokoh di dalam cerita seolah-olah seperti hidup di dunia nyata. Novel menceritakan model-model kehidupan yang diperankan melalui tokoh-tokohnya. Dengan demikian, novel tidak terlepas dari unsur sosial, unsur religius, dan unsur psikologis yang dimunculkan melalui karakter atau tokoh di dalam cerita. Unsur sosial menggambarkan hubungan antarmanusia dan masyarakat. Unsur religius

berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan dalam beragama. Unsur psikologis berkaitan dengan kejiwaan, meliputi aspek motivasi, aspek kepribadian, aspek moral, dan sebagainya.

Penelitian ini mengangkat aspek motivasi dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari untuk dikaji. Kita sering mendengar kata “motivasi”, tetapi apakah kita pernah memikirkan lebih dalam tentang apa motivasi itu? Motivasi itu bagaikan mesin penggerak di dalam otak seseorang, sehingga seseorang mampu melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Danim (2004:2) menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, semangat, atau unsur psikologis yang mendorong seseorang maupun sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi, tanpa disadari motivasi selalu ada di setiap kegiatan kita. Misal, saat kita tidur kita memang tidak memerlukan motivasi, tetapi saat mau tidur tanpa kita sadari kita juga memerlukan motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulas aspek motivasi yang terdapat dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari.

Novel *Partikel* karya Dewi Lestari diterbitkan pada tahun 2012. Dewi Lestari adalah seorang penulis yang dikenal dengan nama pena Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Novel *Partikel* merupakan episode keempat dari serial *Supernova* karya Dewi Lestari setelah episode pertama, yaitu *Kesatria*, *Putri*, dan *Bintang Jatuh* pada tahun 2001, episode kedua *Akar* pada tahun 2002, episode ketiga *Petir* pada tahun 2004. Tokoh utama dalam novel *Partikel* adalah Zarah Amala. Zarah Amala digambarkan sebagai perempuan yang sangat gigih, mandiri, dan pekerja keras.

Novel *Partikel* karya Dewi Lestari menceritakan seorang anak perempuan yang bernama Zarah. Perjalanan hidup Zarah penuh dengan rintangan dan hal-hal tak terduga yang dialaminya. Tentang Firas yang mendidik anak-anaknya secara tidak konvensional, sehingga mengundang pertentangan dari keluarganya sendiri. Tentang petualangan dan perjuangan Zarah untuk bertahan hidup dengan memikul segudang pertanyaan. Di London, tempat Zarah bekerja sebagai fotografer. Persoalan pokok dalam

novel *Partikel* ini adalah pencarian Zarah untuk menemukan ayahnya. Perjalanan hidup Zarah penuh dengan tantangan, sehingga diperlukan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuannya.

Dewi Lestari sebagai pengarang telah memasuki dunia Zarah Amala dan juga memberi nyawa kepada tokoh-tokoh di dalam novel *Partikel*. Kondisi psikologis Dewi Lestari sebagai pengarang, tentu sangat mempengaruhi hasil penulisan novel *Partikel* ini. Untuk lebih memahami aspek psikologis yang terdapat dalam novel *Partikel*, peneliti akan menggunakan psikologi sastra sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Rokhmansyah (2014:160) menyatakan bahwa psikologi sastra pada dasarnya bertujuan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Atas dasar itulah, penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman karya sastra.

Pemilihan objek penelitian berupa aspek motivasi dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari ini, karena: (1) struktur di dalam novel *Partikel* ini sangat menarik, tema dan fakta cerita (penokohan, alur, dan latar/setting) memiliki keterkaitan yang sangat kuat, sehingga perlu dikaji lebih mendalam guna mempermudah pemahaman terhadap novel *Partikel*; (2) novel *Partikel* mengandung unsur-unsur psikologis, khususnya aspek motivasi dan pola-pola motivasi yang terdapat di dalamnya. Pemilihan pendekatan psikologi sastra dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi kejiwaan tokoh utama yang penuh dengan pertentangan dan upayanya untuk memecahkan permasalahan kehidupannya; (3) hasil penelitian ini akan diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA. Novel *Partikel* ini sangat sesuai dijadikan bahan ajar di SMA, karena ceritanya sangat menginspirasi bagi pembaca, khususnya di usia remaja. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Aspek Motivasi dalam Novel *Partikel* Karya Dewi Lestari: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan guna memfokuskan penelitian pada tujuan yang ingin dicapai. Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah. Analisis struktur novel *Partikel* difokuskan pada tema dan fakta cerita (tokoh, alur, dan latar). Analisis motivasi difokuskan pada keberadaan aspek motivasi dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Partikel* karya Dewi Lestari?
2. Bagaimana aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari dengan tinjauan psikologi sastra?
3. Bagaimana implementasi hasil penelitian novel *Partikel* karya Dewi Lestari sebagai materi pembelajaran sastra di SMA?

D. Penelitian Bertujuan

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Partikel* karya Dewi Lestari.
2. Mendeskripsikan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari dengan tinjauan psikologi sastra.
3. Memaparkan implementasi hasil penelitian novel *Partikel* karya Dewi Lestari sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pandangan tentang ilmu sastra, khususnya dalam hubungannya dengan pendekatan psikologi sastra.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pendekatan psikologi sastra dalam mengungkap novel *Partikel* karya Dewi Lestari.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bukti adanya aspek motivasi dalam novel yang berjudul *Partikel* karya Dewi Lestari kepada masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keseluruhan cerita yang terdapat dalam novel *Partikel* karya Dewi Lestari sehingga dapat membantu juga memberi masukan kepada peneliti lain maupun pihak-pihak yang merasa memiliki kaitan yang sesuai dengan penelitian ini.
- c. Pengkajian ini bisa juga digunakan sebagai sikap kritis bagi penulis.